

BAB I

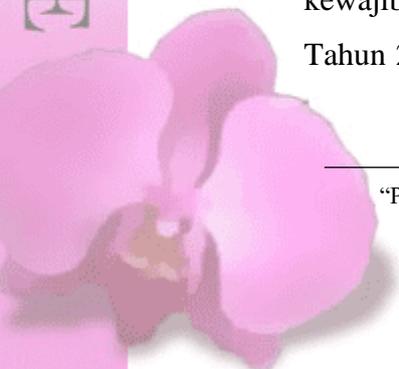
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis yang ketat dan ditambah dengan situasi ekonomi yang tidak menentu dewasa ini, membuat perusahaan harus memiliki kemampuan untuk tetap bertahan dan tetap mempertahankan keunggulan bisnisnya di tengah persaingan yang ketat pula. Guna mempertahankan keunggulan bisnisnya, perusahaan akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan, tingginya nilai perusahaan tentu akan memberikan rasa percaya para pemegang saham akan jaminan kesejahteraan sosialnya, dan pada akhirnya para pemegang saham pun akan tetap menanamkan modalnya.

Salah satu indikator ukuran nilai perusahaan yakni dilihat dari besarnya laba pada periode tertentu. Besarnya laba perusahaan merupakan salah satu hal penting yang dipertimbangkan oleh calon investor sebelum menanamkan modal. Karena laba yang dihasilkan dapat memprediksi kinerja perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa mendatang (Yustisia, 2011).

Saat ini perusahaan semakin memperhatikan tanggung jawab sosialnya, karena kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya (Scholtens, 2008; Paul, 2006). Dengan diterapkannya program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan akan menciptakan nilai tambah bagi stakeholder sehingga hal ini dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (McWilliams dan Siegel, 2001). Pentingnya CSR juga disadari oleh pemerintah, terbukti dengan diaturnya kewajiban mengenai pelaksanaan aktivitas CSR dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan



Terbatas diungkapkan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Perseroan yang tidak melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungannya maka akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terdapat juga penelitian dengan hasil berbeda yang mengatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Suhartati (2011) dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2008 mengatakan bahwa CSR tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini disebabkan karena pengukuran pengungkapan CSR yang diukur dengan content analysis, dimana hampir seluruh sampel tidak memiliki indeks diatas 70%, hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel belum mengungkapkan keseluruhan informasi sesuai checklist index yang menjadi acuan dalam mengukur tingkat pengungkapan informasi CSR. Medyawati dan Nurhayati (2012) yang menggunakan sampel perusahaan LQ45 di BEI pada tahun 2009-2011 mengatakan bahwa CSR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian lainnya juga mendukung bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Retno dan Priantinah, 2012; Wardoyo dan Veronica, 2013).

Nilai perusahaan juga dapat dilihat melalui kinerja keuangan. Penelitian mengenai pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan telah banyak dilakukan dan hasil dari penelitian sebelumnya belum konsisten. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh McGuire dan Schneeweis (1998), Scholtens (2008) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara CSR dengan kinerja keuangan. Perusahaan yang menerapkan kegiatan CSR dengan baik maka stakeholder akan puas dan secara tidak langsung akan menghasilkan peningkatan kinerja keuangan. Adapun penelitian yang ditemukan bahwa pengaruh pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan memiliki hubungan yang negatif dan netral, diantaranya penelitian Khan et.al. (2012) menemukan bahwa CSR



dengan kinerja keuangan memiliki hubungan negatif karena variabel kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan, tidak mempunya kinerja keuangan disebabkan karena proksi ROA belum mampu menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

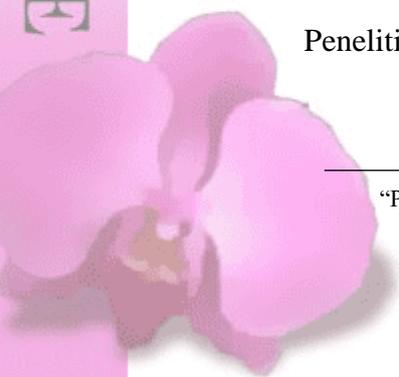
1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pembahasan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :



1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi pada penelitian yang akan datang.
2. Bagi Peneliti Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan peneliti , Selain itu juga menambah kemampuan serta keterampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga berguna di masa mendatang.
3. Bagi Investor Diharapkan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan selanjutnya mengubah penilaian bahwa profit adalah indikator utama.
4. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan *stimulus* dan kepekaan sosial dan lingkungan sehingga masyarakat berlaku proaktif sebagai pengontrol atas aktivitas perusahaan pertambangan di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing.

